

ABSTRACT

Munibah, Yunida. 2016. *A Socio-Pragmatic Analysis of Refusal Utterances in Yes Man Movie*. This thesis is supervised by: Tuti Purwati, S.S., M.Pd., Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A., Indriyati Hadiningrum, S.Pd., M.Hum., Ministry of Research, Technology and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Humanities Faculty, English Department, English Study Program, Purwokerto.

The research entitled “A Socio-Pragmatic Analysis of Refusal Utterances in *Yes Man Movie*” aims to find the types of refusal utterances, and to find the types of politeness strategy on refusal utterances produced by the main character. Moreover, it explains how social factors relate with refusal in *Yes Man Movie*’s main character.

This research uses qualitative method in analyzing the data. The primary data are the utterances of *Yes Man Movie*’s main character. To analyze the data, the researcher uses data sheets. Data sheets consist of data, types of refusal, and types of politeness strategy. Moreover, this research uses Beebe *et al* theory to analyze the types of refusal, Brown and Levinson theory to analyze the types of politeness strategy on refusal, Holmes theory to explain social factors on refusal.

The result of this research shows that there are 76 utterances which contained refusal classifications. From the data, there are 29 utterances of adjunct refusal with the subtypes, statement of positive opinion (20 utterances), statement of empathy (1 utterance), pause filler (2 utterances), and gratitude (6 utterances). Indirectly refusal has 31 utterances, with the subtypes, statement of regret (2 utterances), wish (1 utterance), excuse or reason (9 utterances), statement of alternative (1 utterance), statement of philosophy (2 utterances), attempt to dissuade interlocutor (7 utterances), acceptance that function as refusal (2 utterances), and avoidance (7 utterances). For directly refusal, there are 16 utterances, with the subtypes, performative (1 utterance), and nonperformative (15 utterances). Politeness strategies found in this research are off record indirect strategy (27 utterances), bald on record strategy (19 utterances), negative politeness strategy (19 utterances), and positive politeness strategy (11 utterances). Then, social factors which dominate refusal in *Yes Man Movie* are status of the participants and relationship among participants.

Keywords: Refusal, politeness, social factors, the main characters’ utterance, Movie.

ABSTRAK

Munibah, Yunida. 2016. *A Socio-Pragmatic Analysis of Refusal Utterances in Yes Man Movie*). Penelitian ini dibimbing oleh: Tuti Purwati, S.S., M.Pd., Ika Maratus Solikhah, S.S., M.A., Indriyati hadiningrum, S.Pd., M.Hum., sebagai penguji eksternal. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian yang berjudul “*A Socio-Pragmatic Analysis of Refusal Utterances in Yes Man Movie*” ini bertujuan untuk mengetahui tipe-tipe penolakan, untuk mengetahui strategi kesopansantunan, dan menjelaskan bagaimana pengaruh faktor sosial dalam ujaran penolakan yang terjadi pada karakter utama film *Yes Man*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data. Data yang digunakan berasal dari ujaran karakter utama dalam film *Yes Man*. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan lembar data. Lembaran data berisi data, tipe ujaran penolakan dan tipe strategi kesopansantunan. Peneliti menggunakan teori Beebe et al untuk menganalisa tipe-tipe ujaran penolakan, teori Brown dan Levinson untuk menganalisa strategi kesopansantunan, dan teori Holmes untuk menjelaskan faktor sosial dalam refusal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 76 ujaran penolakan. Dari data tersebut, diperoleh 29 ujaran *adjunct refusal* dengan sub tipe, *statement of positive opinion* (20 ujaran), *statement of empathy* (1 ujaran), *pause filler* (2 ujaran), and *gratitude* (6 utterances). Untuk *directly refusal* terdapat 31 ujaran, dengan sub tipe, *statement of regret* (2 ujaran), *wish* (1 ujaran), *excuse or reason* (9 ujaran), *statement of alternative* (1 ujaran), *statement of philosophy* (2 ujaran), *attempt to dissuade interlocutor* (7 ujaran), *acceptance that function as refusal* (2 ujaran), and *avoidance* (7 ujaran). Untuk *directly refusal* terdapat 16 ujaran, dengan sub tipe, *performative* (1 ujaran), dan *nonperformative* (15 ujaran). Dan untuk strategi kesopanan, peneliti menemukan, *off record indirect strategy* (27 ujaran), *bald on record strategy* (19 ujaran), *negative politeness strategy* (19 utterances), and *positive politeness strategy* (11 ujaran). Berdasarkan hasil analisi, faktor-faktor sosial yang mendominasi ujaran penolakan di film *Yes Man* adalah status sosial dan hubungan antara penutur dan lawan tutur.

Kata kunci: Ujaran, penolakan, kesopansantunan, karakter utama, film *Yes Man*.